

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dilakukan pengembangan mesin petik gawangan dari mesin petik *single operator* di PT. Mitra Kerinci.
2. Kapasitas kerja efektif petik gawangan dengan mesin petik gawangan memiliki rata-rata sebesar 0,02576 ha/jam dan kapasitas kerja efektif dengan gunting petik manual memiliki rata-rata sebesar 0,01814 ha/jam.
3. Kapasitas kerja teoritis petik gawangan dengan mesin petik gawangan memiliki rata-rata sebesar 0,02816 ha/jam dan dengan menggunakan gunting petik manual diperoleh nilai kapasitas kerja efektif sebesar 0,0206 ha/jam.
4. Efisiensi mesin petik gawangan memiliki rata-rata yaitu 91,3 % sedangkan dengan menggunakan gunting petik manual nilai efisiensi lapangnya sebesar 88,1 %.
5. Persentase pucuk teh pada areal gawangan yang tidak terpetik dengan mesin petik gawangan memiliki rata-rata sebesar 1,8 % dan dengan gunting manual sebesar 18,6 %.
6. Penggunaan bahan bakar bensin mesin petik untuk gawangan memiliki rata-rata yaitu 0,5876 liter/jam.
7. Biaya tetap mesin petik gawangan sebesar Rp 1.857.100, nilai biaya tidak tetap sebesar Rp 21.139,2 dan biaya pokok mesin petik gawangan sebesar Rp 871.568/ha.
8. Pengurangan biaya operator dengan menggunakan mesin petik gawangan adalah sebesar Rp 130.125/ha atau Rp 37.866.375 ha/tahun.
9. Peningkatan produksi yang didapatkan dengan memanfaatkan pucuk teh yang berada di areal gawangan dengan menggunakan mesin petik gawangan adalah sebesar 1.305 kg/ha.

10. Berdasarkan beberapa aspek, baik kebutuhan daya, diameter genggam, dan berat beban, maka mesin petik teh di areal gawangan sangat ergonomis jika dioperasikan oleh operator.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah: Pengadaan mesin tersebut diharapkan lebih banyak lagi agar dapat terpenuhi pada setiap *afdeling* karena mesin petik gawangan tergolong efisien untuk digunakan. Penambahan stang pegangan pada ganggang sebaiknya dihilangkan, karena pada saat pengoperasian stang tersebut tidak begitu dimanfaatkan. Diharapkan operator dapat mengoperasikan mesin dengan baik serta memahami cara menjalankan mesin agar pucuk teh pada area gawangan dapat terpetik semuanya. Disarankan untuk mengecek kondisi mesin sebelum dioperasikan demi kenyamanan pengoperasian mesin dan tidak terkendala dari segi waktu.

